

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisa pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai CSSR AMR *voice* sebelum implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 97,09 %, sedangkan nilai CSSR AMR Voice setelah implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 99,30 % baik pada *cell* F2 dan F1. Sehingga memiliki *improvement* sekitar 2,21 %.
2. Nilai CSSR PS R99 sebelum implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 97,09 %, sedangkan nilai CSSR PS R99 setelah implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 99,41 % pada *cell* F2 dan 99,30 % pada *cell* F1. Sehingga memiliki *improvement* sekitar 2 % baik pada *cell* F1 dan F2.
3. Nilai CSSR HSDPA sebelum implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 96,80 %, sedangkan nilai CSSR HSDPA setelah implementasi 2nd *carrier* memiliki nilai rata – rata sebesar 99.41 % baik pada *cell* F2 dan 99.30 % pada *cell* F1. Sehingga memiliki *improvement* sekitar 2 % baik pada *cell* F1 dan F2.
4. Teknik optimasi yang digunakan yaitu antara lain teknik optimasi IFHO, BE Rate dan IRAT Handover berkerja dengan efektif untuk menaikkan nilai target KPI CSSR yang diperlukan oleh operator.
5. Nilai *code utilization* sangat mempengaruhi nilai CSSR AMR Voice, CSSR PS R99 dan CSSR HSDPA. Dapat dilihat pada sebelum dan sesudah implementasi 2nd *carrier*, nilai *code utilization* sebelum dilakukan implementasi 2nd *carrier* rata – rata sebesar 80% - 85% sedangkan nilai *code utilization* setelah dilakukan implementasi 2nd *carrier* rata – rata sebesar 10% - 23%.
6. Setelah dilakukan implementasi 2nd *carrier*, trend nilai trafik pada jaringan 3G area Makassar mengalami *improvement* yang signifikan pada tiap service yang berbeda – beda.

Saran

1. Hasil analisa yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik optimasi *temporary* dapat dijadikan referensi saat operator jaringan seluler akan atau telah menggelar 2nd carrier untuk wilayah Indonesia bagian timur.
2. Teknik optimasi *temporary* dilakukan sesuai dengan kondisi perilaku trafik pada jaringan seluler.